

## **Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Tahun 2008-2019**

**Audrey Yunita Pratiwi<sup>1</sup>, Ryan Elfahmi<sup>2\*</sup>**

<sup>1</sup> Mahasiswa Manajemen (NIM.161010551357), Universitas Pamulang; [Audreyyunitapратиwi1@gmail.com](mailto:Audreyyunitapратиwi1@gmail.com)

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang; [dosen01363@unpam.ac.id](mailto:dosen01363@unpam.ac.id) \*

Received 23 Mei 2021 | Revised 15 Juni 2021 | Accepted 30 Juli 2021

\*Korespondensi Penulis

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk tahun 2008-2019. Metode penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi Laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk, dan diambil sampel 12 tahun. Hasil dari analisis regresi linear berganda ditemukan persamaan  $Y = 13,286 + 0,031 X_1 - 0,359 X_2$ . Hasil uji t (parsial) *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* dengan  $t_{hitung} 2,156 < t_{tabel} 2,26216$  serta nilai signifikansi  $0,059 > 0,05$ . Sedangkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* dengan  $t_{hitung} -3,254 < t_{tabel} 2,22814$  serta nilai signifikansi  $0,10 < 0,05$ . Hasil uji F (simultan) *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* dengan  $F_{hitung} 6,823 > F_{tabel} 4,10$  dan nilai signifikan  $0,016$ . Serta koefisiensi determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0,514$  atau  $51,4\%$ .

**Kata Kunci :** *Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Return on Asset*

### **Abstract**

*This study aims to determine the effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return on Assets at PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk in 2008-2019. This research method is descriptive with a quantitative approach. Population The financial statements of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk, and taken as samples of 12 years. The results of multiple linear regression analysis found the equation  $Y = 13.286 + 0.031 X_1 - 0.359 X_2$ . The result of t test (partial) Current Ratio has no effect on Return on Assets with tcount  $2.156 < ttable 2.26216$  and a significance value of  $0.059 > 0.05$ . While the Debt to Equity Ratio has an effect on Return on Assets with tcount  $-3.254 < ttable 2.22814$  and a significance value of  $0.10 < 0.05$ . The results of the F test (simultaneous) Current Ratio and Debt to Equity Ratio with Fcount  $6.823 > Ftable 4.10$  and a significant value of  $0.016$ . As well as the coefficient of determination ( $R^2$ ) of  $0.514$  or  $51.4\%$ .*

**Keyword:** *Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Return on Asset.*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan ilmu dan teknologi di dunia ini semakin meningkat, peningkatan tersebut sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari bahkan bisa berdampak bagi kelangsungan hidup sebuah perusahaan. tak

jarang, banyak perusahaan yang harus menutup beberapa cabang yang mereka kelola karena tidak dapat menyesuaikan dengan kemajuan teknologi yang ada. Jadi bisa dikatakan bahwa sebuah perusahaan harus berupaya untuk menjaga kelangsungan hidupnya dengan

mengikuti perkembangan yang ada. Kelangsungan hidup suatu perusahaan juga dipengaruhi oleh kinerja keuangan, dalam mengukur kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menganalisis rasio keuangan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan tiap tahunnya, apakah berjalan baik atau sebaliknya.

Pada dasarnya berdirinya suatu perusahaan tak lain adalah untuk mendapatkan laba yang optimal. Dengan memanfaatkan modal ataupun aset yang ada di dalam perusahaan. Ketika sebuah perusahaan telah mencapai laba atau keuntungan yang maksimal maka perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan serta mampu meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru.

Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan profit, kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit itu untuk menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek kerja yang baik atau tidak dimasa yang akan datang, karena ini sangat mempengaruhi dalam bersaing dengan perusahaan lainnya. Jumlah laba yang diperoleh secara teratur serta kecenderungan keuntungan yang meningkat merupakan faktor yang sangat penting dalam menilai profitabilitas suatu perusahaan. Begitupun bagi investor akan sangat berkepentingan dengan menganalisis profitabilitas ini, misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima. Dalam penelitian ini difokuskan pada *Return on Asset*. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Return on Asset* diantaranya rasio likuiditas, rasio manajemen aktivitas serta rasio manajemen utang.

*Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. *Current ratio* merupakan indikator dalam menilai likuiditas sebuah

perusahaan, Semakin rendah nilai dari *Current Ratio* (CR) maka akan menghasilkan ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat dari profitabilitas suatu perusahaan. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *Current ratio* diantaranya aktiva lancar yang meliputi kas, sekuritas, persediaan serta piutang usaha dan faktor lain yang mempengaruhi *Current ratio* yaitu kewajiban lancar yang meliputi (hutang usaha, hutang jatuh tempo yang kurang dari satu tahun serta wesel tagih jangka pendek). Berdasarkan data keuangan PT Ramayana, nilai *Current ratio* mengalami fluktuatif setiap tahunnya yang cenderung meningkat, hal ini kemungkinan disebabkan karena aset lancar yang dimilikinya lebih besar dibanding hutang lancarnya.

*Debt To Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh aktivitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditor). Meningkatnya beban terhadap kreditor menunjukkan sumber modal perusahaan sangat tergantung dengan pihak luar. Selain itu besarnya beban hutang yang ditanggung perusahaan dapat mengurangi jumlah laba yang diterima perusahaan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi DER diantaranya profitabilitas, pertumbuhan penjualan, risiko bisnis, dan struktur aktiva. Berdasarkan laporan keuangan PT Ramayana bahwa nilai *Debt to Equity Ratio* mengalami fluktuatif setiap tahunnya yang cenderung menurun hal ini kemungkinan disebabkan karena kinerja perusahaan yang baik dalam memperoleh laba, ini berdampak pada

penggunaan dana eksternal yang rendah dengan ditandai dengan sudah terpenuhinya kebutuhan dana perusahaan dari keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan. Sehingga DER perusahaan akan cenderung dalam tingkat yang kecil atau menurun.

PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS) dikenal sebagai Perusahaan retail terkemuka di Indonesia. yang memiliki banyak cabang di Indonesia. Selain department store yang menjual produk sandang seperti baju dan sepatu, Ramayana juga memiliki supermarket atau pasar swalayan yang menjual kebutuhan pangan dan sehari-hari. RALS didirikan oleh pasangan suami istri Paulus Tumewu dan Tan lee Chuan, di Ujung Pandang (Makasar). Sebagai salah satu operator department store terbesar di Indonesia, Ramayana membuka toko pertama mereka pada tahun 1978 di Jalan Sabang, Jakarta. Pada tahun 1985, Ramayana memperkenalkan produk fashion lainnya seperti sepatu, tas tangan dan aksesoris seraya memperluas jaringan bisnisnya, tidak hanya di Jakarta tetapi juga Bandung. Sejak tahun 1985 Ramayana telah menjadi rantai ritel, yang mengoperasikan 13 outlet dan mempekerjakan 2.500 pekerja. Produk-produk yang dijual pun menjadi semakin bervariasi, seperti kebutuhan rumah tangga, mainan dan alat tulis.

Ramayana tumbuh semakin pesat dengan lebih banyak toko di seluruh Indonesia dan telah menjadi salah satu operator department store terbesar di nusantara. Dengan sumber daya manusia yang kuat serta manajemen keuangan yang baik, Ramayana berhasil mempertahankan bisnisnya dari krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 1998. Selain itu, Perusahaan yang telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak 1996 ini terus mencetak pertumbuhan positif dan menjadi pemimpin pasar di segmen ritel menengah ke bawah. Melihat kehidupan manusia dan

teknologi digital sekarang saling terkait, pada tahun 2018 Ramayana memperluas bisnisnya dengan berkolaborasi bersama platform e-commerce terkemuka yaitu Lazada, Tokopedia dan Shopee. Terlepas dari meningkatnya jumlah pengguna internet yang memanfaatkan kenyamanan berbelanja online, masih banyak toko fisik di mana toko-toko ini tetap menjadi tujuan konsumen dalam berbelanja karena sensasi berbelanja di toko tidak bisa digantikan dengan belanja online. Oleh sebab itu, saat memasuki pasar e-commerce, Ramayana mempertahankan dan bahkan meningkatkan keberadaan toko kami di seluruh negeri. Saat ini, Ramayana mengoperasikan 119 toko di 54 kota besar di seluruh Indonesia dengan total ruang penjualan kotor sebesar 994.441 meter persegi. Dengan transformasi yang luar biasa, Ramayana telah memperkuat kehadirannya di pasar dengan pembukaan Ramayana Prime, yang menawarkan rangkaian lengkap atas produk-produk gaya termasuk department store dan ruang yang disewa khusus untuk penjualan barang-barang bermerek.

Berdasarkan laporan tahunan yang telah dipublikasikan oleh PT Ramayana lestari sentosa Tbk, hasil yang diperoleh setiap tahunnya mengalami perubahan, baik perubahan yang menunjukkan peningkatan maupun penurunan. Ada banyak indikator rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Namun yang diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh *Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset* dari tahun 2010-2019 berdasarkan laporan ikhtisar data keuangan yang telah dipublikasikan. Berikut ini hasil data yang diperoleh mengenai *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Assets (ROA)* pada PT.Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

**Tabel 1.** Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Asset  
PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk Tahun 2008-2019

Tahun	Current Ratio	Debt to Equity Ratio	Return On Asset
2008	296,88%	29,07%	14,31%
2009	280,90%	29,79%	10,43%
2010	285,02%	30,05%	10,18%

Tahun	Current Ratio	Debt to Equity Ratio	Return On Asset
2011	273,33%	32,30%	10,04%
2012	266,11%	33,91%	10,40%
2013	246,49%	36,10%	8,92%
2014	278,53%	35,58%	7,80%
2015	294,64%	37,23%	7,35%
2016	280,56%	39,24%	8,79%
2017	295,00%	40,00%	8,31%
2018	325,45%	36,98%	11,20%
2019	353,78%	35,52%	11,47%

Sumber: Data Olahan Laporan Keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat nilai *Return on asset* (ROA) pada PT Ramayana lestari sentosa Tbk. mengalami fluktuatif, pada tahun 2013,2014, 2015,2016,2017 mengalami perubahan yang cenderung menurun dari tahun sebelumnya. ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Return on asset* (ROA) diantaranya rasio likuiditas, rasio hutang dan rasio aktivitas.

Untuk nilai *Current ratio* (CR) pada PT Ramayana lestari sentosa Tbk. Dapat dikatakan mengalami fluktuatif yang cenderung meningkat, pada tahun 2010,2011,2012,2013 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, tetapi pada tahun tahun berikutnya mengalami perubahan yang cukup meningkat. Nilai *Current ratio* yang tinggi menyatakan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, tetapi *Current ratio* yang tinggi juga mengindikasikan bahwa terdapat aktiva lancar yang berlebih dan tidak dapat digunakan secara efektif sehingga menyebabkan berkurangnya keuntungan.

Nilai *Debt to equity ratio* (DER) PT Ramayana lestari sentosa Tbk. mengalami fluktuatif yang cenderung menurun. Angka tertinggi terjadi pada tahun tahun 2017 yang mencapai angka 40,00%. Meskipun demikian pada tahun terakhir mengalami penurunan menjadi 35,52%. Semakin tinggi nilai *Debt to equity ratio* maka semakin tinggi juga jumlah kewajiban hutang yang harus dilunasi pada waktu tertentu, maka beban perusahaan semakin bertambah, besarnya beban hutang

yang ditanggung perusahaan dapat mengurangi jumlah laba yang diterima perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* Pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Tahun 2008-2019 ”.

#### **Current Ratio**

Menurut Agnes Sawir (2011:8) menerangkan bahwa *Current ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang. Hal senada diungkapkan Hery (2017:287) bahwa rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Begitu juga dengan Agus Hartono (2010) yang menyatakan bahwa *Current ratio* adalah rasio yang mengukur seberapa jauh aktiva lancar perusahaan bisa dipakai untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan

bahwan *Current ratio* atau rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas sebuah perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya atau utang yang segera jatuh tempo dengan asset lancar yang dimiliki oleh perusahaan.

#### ***Debt to Equity Ratio***

Kasmir (2014:157) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Hal senada diungkapkan oleh Hani (2015, hal 124) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan keseluruhan hutangnya. Maka semakin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi jumlah dana dari luar yang harus dijamin dengan jumlah modal sendiri. Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Debt to equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang terhadap ekuitas, yang mana rasio ini dicari dengan membandingkan seluruh hutang dengan seluruh ekuitas yang dimiliki.

#### ***Return On Asset***

Menurut Prastowo (2011:91) *Return on Asset* (ROA) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya dalam memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingka pengembalian investasi yang telah

dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya, rasio ini dapat diperbandingkan dengan tingakt bunga yang berlaku. Begitu juga dengan Hani (2015) yang menyatakan *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja dilihat dari seberapa besar kemampuan perusahaan memberikan pengembalian atas investasi.

#### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian Mulyani, Euis Ajizah (2019) yang berjudul “Pengaruh *Current ratio* ,*Debt to asset ratio* , *Debt to equity ratio* terhadap *Return on asset* pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia” diperoleh hasil bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on asset*.

Penelitian Herman Supardi, H. Suratno, Suyanto (2016) yang berjudul “Pengaruh *Current ratio* , *Debt to asset ratio*,*Total asset turnover* dan Inflasi terhadap *Return on asset* ” diperoleh hasil bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on asset*.

Penelitian Mahardika P.A, Marbun D.P (20116) yang berjudul “Pengaruh *Current ratio* dan *Debt to equity ratio* terhadap *Return on assets*” diperoleh hasil bahwa *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *Return on asset*.

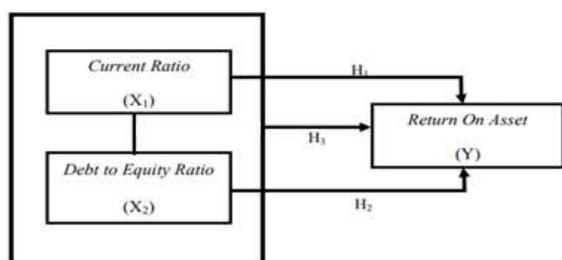
Penelitian Untung Supriyadi, Yuliani (2015) yang berjudul “Pengaruh WTC,QR dan DER terhadap ROA pada Industri makanan dan minuman” diperoleh hasil bahwa *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on asset*.

Penelitian Ilham (2020) yang berjudul “Pengaruh *Current ratio* dan *Debt to equity ratio* terhadap *Return on assets* pada PT. Gudang Garam Tbk” diperoleh hasil bahwa *Current ratio* dan *Debt to equity ratio* secara

simultan berpengaruh terhadap *Return on asset*.

### Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2010) kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dari uraian tersebut peneliti dapat menggambarkan skema kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Berfikir Penelitian

### Hipotesis

Berikut hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H1: Current ratio berpengaruh terhadap Return on asset
- H2: Debt to equity ratio berpengaruh terhadap Return on asset
- H3: Current ratio dan Debt to equity ratio berpengaruh secara simultan terhadap Return on asset

### METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu penelitian yang menggambarkan suatu kejadian, ataupun fenomena yang terjadi secara faktual, sistematis, dan akurat. Populasi penelitian ini adalah Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Tahun 2008-2019. sedangkan sampel yang digunakan adalah neraca dan laporan laba rugi PT Ramayana Lestari

Sentosa Tbk tahun 2008 sampai dengan tahun 2019.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji normalitas Kolmogrov – Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.19991883
Most Extreme Differences	Absolute	.162
	Positive	.124
	Negative	-.162
Test Statistic		.200 <sup>c,d</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas pada sample kolmogrov smirnov di atas diperoleh nilai nilai > 0,05 dan hasil olah data penelitian ini menunjukkan nilai 0,200 maka penelitian ini dikatakan berdistribusi normal.

#### Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik uji heteroskedastisitas, titik-titik menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu secara acak dan tidak membentuk pola artinya pada model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

#### Uji Multikoleniaritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikoleniaritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CR	.983	1.017
DER	.983	1.017

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai Tolerance dan VIF pada variabel Current ratio (CR) dan Debt to equity ratio (DER), masing-masing memiliki nilai Tolerance sebesar 0,983 dan nilai VIF sebesar 1,018. Data tersebut menunjukkan nilai Tolerance > 0,1 dan VIF < 10 . jadi dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen tersebut tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.776 <sup>a</sup>	.603	1.32656	1,702

- a. Predictors: (Constant), DER, CR  
 b. Dependent Variable: Return on Asset (Y)

Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini yaitu  $(1.5794 < 1.702 < (4-1.5794) = (1.5794 < 1.702 < 2.4206)$ . sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi tidak ada autokorelasi

### Uji Pengaruh Kausalitas

#### a. Regresi Linear Sederhana

**Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linears Sederhana Curret Ratio (X1) Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.642	5.864		.451	.662
	CR	.025	.020	.367	1.249	.240

- a. Dependent Variable: Return on Asset (Y)

Dari persamaan diatas dapat diketahui nilai konstantan sebesar 2,642 artinya jika Current ratio itu sama dengan nol, maka Return on asset akan bernilai sama sebesar 2,642. Kemudian

### Uji Koefesien Korelasi

**Tabel 5. Hasil Uji Korelasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.776 <sup>a</sup>	.603	1.32656

- a. Predictors: (Constant), DER, CR  
 b. Dependent Variable: Return on Asset (Y)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai koefesien R adalah 0,776. menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel Current ratio dan Debt to equity ratio dengan Return on asset.

### Uji Koefisiensi Determinasi

**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.776 <sup>a</sup>	.603	1.32656

- a. Predictors: (Constant), DER, CR  
 b. Dependent Variable: Return on Asset (Y)

Besarnya nilai pengaruh variabel ditunjukan pada data  $Adjusted\ R\ Square = 0,514$  maka  $(KD = r^2 \times 100\% = 51,4\%)$  jadi dapat disimpulkan bahwa *Current ratio* dan *Debt to equity ratio* memiliki kontribusi sebesar 51,4% dalam menjelaskan ROA, sedangkan sisanya sebesar 48,6% kontribusi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

koefesien Current ratio sebesar 0,025 artinya setiap penambahan satu satuan Current ratio maka Return on asset akan mengalami kenaikan sebesar 0,025.

**Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Debt to Equity Ratio (X2)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	21,287	4,444		4,790	.001
	DER	,328	,128	,630	-2,568	.028

a. Dependent Variable: Return on Asset (Y)

Dari persamaan diatas dapat diketahui nilai konstantan sebesar 21,287 artinya jika Debt to Equity Ratio itu sama dengan nol, maka Return on asset akan bernilai sama sebesar 21,287.

Kemudian koefisien Debt to Equity Ratio sebesar 0,328 artinya setiap penambahan satu satuan Current ratio maka Return on asset akan mengalami penurunan sebesar 0,328.

## b. Regresi Linear Berganda

**Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linear Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	13,286	5,315		2,500	.034
	CR	0,31	,015	,457	2,156	.059
	DER	0,359	,110	,690	3,254	.010

a. Dependent Variable: Return on Asset (Y)

Persamaan linear berganda diatas memiliki interpretasi sebagai berikut :

- Konstanta (a) sebesar 13,286 menunjukkan bahwa jika perubahan variabel Current ratio dan Debt to equity ratio konstanta atau bernilai nol ( CR dan DER = 0) maka nilai ROA sebesar 13,286.
- Variabel Current ratio sebesar 0,031 berarti jika variabel independen lain nilainya tetap dan CR mengalami perubahan 1 kali maka ROA (Y) akan mengalami kenaikan sebesar

0,031. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara CR dengan ROA, semakin naik CR maka akan naik pula ROA.

- Variabel DER sebesar -0,359 dan bertanda negatif artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan DER mengalami kenaikan 1 kali , maka ROA (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,359. Koefisien bernilai negatif antara DER dengan ROA, semakin naik DER maka ROA semakin turun.

## Uji Hipotesis

### a. Uji T ( Parsial)

**Tabel 10. Hasil Pengujian Uji T  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	13,286	5,315		2,500	.034
	CR	0,31	,015	,457	2,156	.059
	DER	0,359	,110	,690	3,254	.010

a. Dependent Variable: Return on Asset (Y)

- Variabel CR diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 2,156 sedangkan t tabel dengan signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan (dk) = n-k = 12-2 = 10 adalah sebesar 2,26216. Dengan melakukan perbandingan yaitu t-hitung (2,156) < t-tabel (2,22814)

maka H1 ditolak. Nilai signifikan sebesar 0,059 dimana nilai 0,059 > 0,05 maka H1 ditolak yang artinya koefisien CR (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel ROA (Y).

b. Variabel DER diatas diperoleh nilai t- hitung sebesar -3,254, sedangkan t-tabel dengan tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan (dk) = n-k = 12-2 = 10 adalah sebesar 2,22814. Dengan melakukan perbandingan yaitu t-hitung (-3,254) > t-

tabel (2,22814) maka H2 diterima. Nilai signifikan sebesar 0,010 dimana nilai 0,010 < 0,05 maka H2 diterima, artinya koefisien variabel DER (X2) secara parsial terdapat pengaruh terhadap variabel ROA (Y).

**b. Uji F (Anova)**

**Tabel 11. Hasil Pengujian Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24,014	2	12,007	6,823	.016 <sup>b</sup>
	Residual	15,838	9	1,760		
	Total	39,852	11			

a. Dependent Variable: Return on Asset (Y)

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Dari tabel diatas menunjukan bahwa nilai F-hitung sebesar 6,823 dengan nilai signifikan 0,016. Sedangkan untuk mencari F-tabel dengan jumlah sampel (n) = 12 ; jumlah variabel bebas (k) = 2; taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , untuk mencari F-tabel yaitu FINV (0,016;2;10) atau dengan dfl = k = 2 dan df2 = n-k = 12-2 = 10, diperoleh nilai tabel 4,10 sehingga F-hitung (6,823) > F-tabel (4,10) dan secara sistematis diperoleh nilai signifikan 0,016. Karena nilai signifikan (0,016) < taraf signifikan (0,05), dengan demikian Ha diterima Ho ditolak. Hal ini menunjukan CR dan DER secara simultan berpengaruh terhadap ROA.

**Pembahasan**

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil penelitian dilihat dari hasil uji t menunjukan *Current Ratio* nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,059 sedangkan hasil uji nilai t hitung menunjukan hasil yang lebih kecil dari t tabel (2,156) < (2,22814). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

2. Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset

Berdasarkan hasil penelitian dilihat dari hasil uji t menunjukan Debt to Equity Ratio

nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,010 sedangkan hasil uji nilai t hitung menunjukan hasil yang lebih kecil dari t tabel (-3,254) < (2,22814). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Return on Asset.

3. Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset

Berdasarkan hasil Uji F menunjukkan bahwa nilai Fhitung diperoleh sebesar 6,823 > Ftabel yaitu sebesar 4,10. Hasil uji signifikan diperoleh nilai sebesar 0,016 dikatakan sig apabila taraf signifikan harus kurang dari 0,05 ini berarti nilai signifikan 0,016 < 0,05. Maka dapat dikatakan Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh terhadap Return on Asset.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan:

1. Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Return on Asset pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk, tahun 2008-2019. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan Current Ratio lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,059 sedangkan hasil uji nilai t hitung

menunjukkan hasil yang lebih kecil dari t tabel  $(2,156) < (2,22814)$ .

2. Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Return on Asset pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk, periode tahun 2008-2019. Hal ini dilihat dari nilai signifikan Debt to Equity Ratio lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,010 sedangkan hasil uji nilai t hitung menunjukkan hasil yang lebih besar dari t tabel  $(-3,254) > (2,22814)$ .
3. Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh secara simultan terhadap Return on Asset pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk, tahun 2008-2019. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,016 sedangkan hasil uji F menunjukkan nilai nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel yaitu sebesar  $6,823 > 4,10$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, M., & Chabachib, M. (2011). Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Sales Dan Size Terhadap Roa (Return On Asset)(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2006-2009) (Doctoral Dissertation, Universitas Diponegoro).
- Agus, Sartono. 2011. Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi. Yogyakarta: Bpfe.
- Ajizah, E., & Mulyani, M. (2019). (2019) . "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)." *The Asia Pacific Journal Of Management Studies*, 6(1).
- Elfahmi, R. (2018). Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Daya Air Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan CV Tirta Buana. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3).
- Elfahmi, R. (2020). The Effect Of Foreign Buy And The Dow Jones Index On Stocks Prices Of Animal Feed Industry At Kompas 100. *Journal Of Research In Business, Economics, And Education*, 2(6), 1442-1455.
- Elfahmi, R., & Solikin, I. (2020). Model Of Student Investment Intention With Financial Knowledge As A Predictor That Moderated By Financial Selfefficacy And Perceived Risk. *Dinasti International Journal Of Economics, Finance & Accounting*, 1(1), 165-175.
- Fahmi, Irham. 2011. Analisis Laporan Akuntansi. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2012. "Analisis Kinerja Keuangan", Bandung: Alfabeta
- Ferdinand, A. 2014. Metode Penelitian Manajemen Buku Edisi 5
- Ginting, W. A. (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio, Working Capital Turnover, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset. *Valid Jurnal Ilmiah*, 15(2), 163-172.
- Handoko,T,Hani.2000.Manajemen.Edisi Kedua:Yogyakarta:Bpfe-Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. Teori Kritis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Ak
- Hasibuan, Malayu S.P. 2011. Manajemen: Dasar, Pengertian, Dan Masalah. Jakarta: Pt Aksara.
- Ilham, I. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt. Gudang Garam, Tbk. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(3), 289-299.
- Irawati, S. (2005). Manajemen Keuangan. Bandung: Penerbit Pustaka.
- Irham Fahmi (2014:59). Analisa Kinerja Keuangan. Bandung : Alfabeta
- Kasmir, (2014). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir, (2019). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Revisi, Cetakan 11. Depok:Rajawali Pers
- Kasmir. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Cetakan Ke-6. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada

- Mahardhika, P. A., & Marbun, D. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets. *Widyakala: Journal Of Pembangunan Jaya University*, 3, 23-28
- Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Cv. Andi Offset.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep & Aplikasi*. Jakarta:Pt Gramedia Pustaka Utama
- Pt. Bursa Efek Indonesia. "Laporan Keuangan Dan Tahunan Perusahaan Tercatat." (Internet) Tersedia Dari : <https://www.idx.co.id>. Diakses Pada Oktober 2020.
- Pt. Ramayan Lestari Sentosa. "Laporan Keuangan Dan Tahunan Perusahaan Tercatat." (Internet) Tersedia Dari : <https://www.ramayana.co.id> Diakses pada Oktober 2020.
- Putry, N. A. C., & Erawati, T. (2013). Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, Dan Net Profit Margin, Terhadap Return On Assets. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 22-34.
- R.Terry, George Dan Leslie W.Rue. *Dasar-Dasar Manajemen*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- R.Terry, George. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006)
- Rahmawati, F. L. (2012). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2009). *Fe. Um. Ac. Id*, 0 (0), 13
- Solihin, D. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Kalbe Farma, Tbk. *Kreatif: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tumanggor, M. (2018). Analisis Pengaruh Bopo, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset . *Inovasi*, 3(2).
- Wartono, T. (2018). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa)(Studi Pada Pt Astra International, Tbk). *Kreatif: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 6(2), 78-97.
- Wiwi Restiana, R. E. S. T. I. A. N. A. (2016) Pengaruh Current Ratio (Cr) Debt To Equity Ratio (Der) Dan Return On Equity(Roe) Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2012-2015.
- Yuliani, Y., & Supriyadi, U. (2015). Pengaruh Wct, Qr Dan Der Terhadap Roa Pada Industri Makanan Dan Minuman. *Jurnal Manajemen Usahawan Indonesia*, 44(2), 13-22.